

## ABSTRAK

**EVI SEPTIANA. Penerapan Komunikasi Persuasif Kawasan Bebas Asap Rokok di Universitas Muhammadiyah Makassar. (dibimbing oleh Syukri dan Wardah).**

Dengan di keluarkannya kebijakan tentang Kawasan Bebas Rokok di Kampus Unismuh Makassar merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup Manusia, serta menciptakan lingkungan yang sehat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum berbagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif dengan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan persuasif hanya berupa himbauan saja, tidak ada ketegasan dari pihak kampus tentang larangan bebas asap rokok. Faktor penghambatnya pemberlakuan bebas asap rokok ini karena kebiasaan Mahasiswa itu sendiri sudah terlalu kecanduan merokok di dalam kampus akhirnya sulit untuk mengubah kebiasaan itu sendiri. Selain itu, salah satu kendalanya mungkin belum terlalu bandenya instrumen yang dipakai, kemudian peraturan tentang kebijakan kawasan bebas asap rokok belum banyak yang baca.

Adapun faktor-faktor pendukung terkait dengan peraturan kawasan bebas asap Rokok di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar adalah, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan kepada Pemerintah untuk mengatur penetapan kawasan bebas asap rokok. Surat edaran Rektor berupa SK tentang kawasan bebas asap rokok di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, di sisi lain kampus merupakan lembaga yang terdidik sehingga mampu berpikir rasional terkait dengan larangan merokok.

**Kata kunci** : Penerapan, Komunikasi, Persuasif